Penggunaan Model Pembelajaran Outdoor Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa

Karolina A.E. Aghe¹ dan Nurming Saleh²

Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Negeri Makassar

Email: karolina@gmail.com¹

<http://ojs.unm.ac.id/index.php/Insani/index>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Keefektifan penggunaan model pembelajaran Outdoor Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas XII Bahasa SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur, Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan One Group Pretest Posttest design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes Kemampuan menulis karangan sederhana. Data dianalisis dengan menggunakan uji t. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Bahasa SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 28 orang. Sampel penelitian ini adalah sampel total. Hasil analisis data menunjukkan $t_h (6,21) > t_{t(2,052)}$ pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan model pembelajaran Outdoor Learning efektif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana siswa bahasa Jerman.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Outdoor Learning, Kemampuan Menulis, Tulisan Sederhana, Bahasa Jerman

INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL STUDIES (IJES)

E-ISSN: 2621-6744

P-ISSN: 2621-6736

Submitted: February 22nd 2018

Accepted: March 14th 2018

Abstract. This study aims to obtain data on the effectiveness of the use of Outdoor Learning learning models on the ability to write simple essays of Class XII Students of SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng, Manggarai Regency, East Nusa Tenggara, The method of this research is the experimental method with One Group Pretest Posttest design. The data collection technique used is the test The ability to write simple essays. Data were analyzed using t test. The population in this study were students of class XII of SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng which consists of one class of 28 people. The sample of this study is a total sample. The results of the data analysis showed $t_h (6,21) > t_{t(2,052)}$ at a significant level of 0.05. The results showed that the use of Outdoor Learning learning models was effective against Simple Writings Writing Ability of German students.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Jerman di SMA meliputi 4 kompetensi yaitu kemampuan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), kemampuan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan 2 aspek lainnya yaitu tata bahasa dan kosakata. Keempat kompetensi ini merupakan potensi yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Salah satu keterampilan yang paling penting adalah keterampilan menulis. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu menulis karangan bahasa Jerman dengan baik.

Bagi siswa di SMA menulis karangan sederhana dalam bahasa Indonesia merupakan hal yang mudah. Namun, menulis karangan sederhana dalam bahasa Jerman sebagian siswa memiliki kendala dan menganggap hal itu merupakan sesuatu yang sangat sulit. Berdasarkan hasil tes yang diberikan oleh guru bahasa Jerman di SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng diperoleh data dan informasi bahwa pada pembelajaran bahasa Jerman siswa mengalami kesulitan dalam membuat karangan sederhana. Oleh karena itu untuk menunjang pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam penulisan karangan sederhana perlu diterapkan sebuah model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah model pembelajaran *Outdoor Learning*.

Penerapan model pembelajaran *Outdoor Learning* dapat menciptakan kreativitas, menyenangkan dan tidak membosankan, melatih anak berpikir logis, mengembangkan ide siswa, dan membantu anak untuk memahami suatu persoalan dengan mudah dan cepat. *Outdoor Learning* merupakan salah satu model yang sangat penting dalam membantu siswa untuk membuat karangan sederhana. Menyadari permasalahan di atas, dirasa perlu dilakukan suatu penelitian mengenai menulis karangan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *Outdoor Learning*. Hal ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2004) yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 1 Maumere masih berada pada kategori rendah yaitu 40,61 %. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, perlu diadakan penelitian dengan judul: Keefektifan Model Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana siswa Kelas XII Bahasa SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra eksperimental*. Dengan bentuk *the one group pretest-posttest design* dimana dalam penelitian ini diberikan *pretest/tes awal*, *treatment/perlakuan* yang diberikan adalah model pembelajaran *Outdoor Learning*, dan *posttest/tes akhir*. Dalam penelitian ini tes keterampilan menulis difokuskan pada pengungkapan unsur kebahasaan tertentu saja. Unsur-unsur tertentu yang dimaksud berupa keterampilan menulis siswa atau menyusun karangan sederhana sesuai kaidah bahasa Jerman. Bentuk tes keterampilan menulis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menulis berdasarkan tema tertentu. Tema yang diberikan adalah “Das Hobby”

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Bahasa SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng yang terdiri atas 1 kelas yang berjumlah

28 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total (*Total Sampling*) yang terdiri atas 1 kelas sebanyak 28 orang. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Tes awal (*Pretest*), yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum melakukan perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Bentuk tes yang diberikan adalah tes keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan tema tertentu. Siswa diminta untuk menuliskan karangan sederhana dengan menggunakan beberapa kata kunci yang sudah disiapkan
- b. Tes akhir (*Post-test*) yang berupa tes keterampilan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana setelah menerima perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan atau materi yang telah diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *Outdoor Learning*. Tes tersebut berupa tes menulis karangan sederhana dengan menggunakan beberapa kata kunci yang sudah disiapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa pada *Pretest*

Hasil tes *pretest* keterampilan menulis karangan sederhana siswa yang berjumlah 28 orang mempunyai rentangan nilai 0-100. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan yang nilai terendah adalah 50. Dari hasil perhitungan diperoleh rentangan 25, banyaknya kelas 6, interval 5. Distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Prettest Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	50-54	6	21,42
2	55-59	0	0
3	60-64	10	35,71
4	65-69	0	0
5	70-74	0	0
6	75-79	12	42,85
	Jumlah	28	100

Data frekuensi dan persentase nilai *pretest* berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang ada, terdapat 6 siswa (21,42 %) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 50-54, 0 siswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 55-59, 10 siswa (35,71%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 60-64, 0 siswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 65-69, 0 siswa (0 %) memperoleh nilai pada kelas interval 70-74 dan 12 siswa (42,85%). memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antar 75-79. Berdasarkan data tersebut di atas disimpulkan bahwa

kelas interval dengan rentangan 75-79 memiliki frekuensi paling banyak yakni 12 siswa (42,85%) sedangkan kelas interval dengan rentangan 55-59, 65-69 dan 70-74 tidak memiliki frekuensi yakni 0 siswa (0%).

Deskripsi Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Karangan Sederhana siswa pada Posstest

Hasil tes *posttest* untuk menulis karangan sederhana siswa berjumlah 28 siswa dan mempunyai rentangan nilai 0-100. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87,5 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 62,5. Rentangan 25, banyaknya kelas 6, interval 5. Distribusi tentang hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Posttest Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	62-66	6	21,42
2	67-71	0	0
3	72-76	12	42,85
4	77-81	0	0
5	82-86	0	0
6	87-91	10	35,71
Jumlah		28	100

Data frekuensi dan persentase nilai *posttest* berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang berada di kelas ini, terdapat 6 siswa (21,42%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 62-66, 0 siswa (0 %) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 67-71, 12 siswa (42,85 %) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 72-76, 0 siswa (0 %) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 77-81, 0 siswa (0 %) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 82-86, dan 10 siswa (35,71%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 87-91. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas interval dengan rentangan 72-76 memiliki frekuensi paling banyak yakni 12 siswa (42,85 %) sedangkan kelas interval dengan rentangan 67-71, 77-81 dan 82-86 tidak memiliki frekuensi yakni 0 siswa (0%).

Hasil analisis data menunjukkan nilai menulis karangan sederhana siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Outdoor Learning* dapat dikatakan efektif dibandingkan dengan metode Ceramah. Hal tersebut dibuktikan dari pengujian hipotesis yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Berdasarkan hasil tes menulis karangan sederhana siswa pada *pretest* menunjukkan bahwa nilai (*mean*) rata-rata menulis karangan sederhana siswa adalah 59,82. Siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai 50-54 berjumlah 6 orang dengan persentase 21,42 %, siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai 55-59 berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai 60-64 berjumlah 10 orang dengan persentase 35,71 %, siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai 65-69 berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai 70-74 berjumlah 0

orang dengan persentase 0%, dan siswa yang memperoleh rentangan nilai pada kelas interval 75-79 berjumlah 12 orang dengan persentase 42,85%.

Hasil posttest menunjukkan bahwa nilai (*mean*) rata-rata kemampuan menulis karangan sederhana siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Outdoor Learning* adalah 76,78. Siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 62-66 berjumlah 6 orang dengan persentase 21,42%, siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 67-71 berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 72-76 berjumlah 12 orang dengan persentase 42,85%, siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 77-81 berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 82-86 berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, dan siswa yang memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 87-91 berjumlah 10 orang dengan persentase 35,71%. Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi dari pada nilai t_{hitung} yakni ($t_{h=6,21} > t_{t=2,052}$) Jadi dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Outdoor Learning* Efektif dalam keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas XII SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Outdoor Learning* efektif terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas XII SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji-t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel yakni ($t_{h=6,21} > t_{t=2,052}$). pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa pembelajaran *Outdoor Learning* efektif terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas XII SMAK St. Fransiskus Saverius Ruteng.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Retika Aditama
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis, cetakan ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fonoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Gie, T.L. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Goethe. 2013. *Fit in Deutsch 2-Übungssatz 02-Prüferblätter*, (Online), (http://www.goethe.de/lrn/pro/prf/fit/fit2_ues02_02_prueferbl.pdf), diakses pada 15 Oktober 2014.
- Heuken, Adolf. 2008. *Teknik Mengarang*. Yogyakarta.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lado, Robert. 1967. *Moderner Sprachunterricht*. Druck: Kempfen in Germany.
- Marlina. 2004. *keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 1 Maumere*.
- Nurgiyantoro. Burhan. 2010. *Penilaian Pebelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurjamal, Daeng dkk. 2013. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: Umm Press.
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung :PT Rajagrafindo Persada
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Steets, Angelika dan Ehlich, Kohrad. 2003. *Wissenschaftlich Schreiben. Lehren und Lernen*. Berlin: Water Groyter.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 1996. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (edisi revisi)*. Bandung : Angkasa.
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia:Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta:Raja Grafindo.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta